

BAB II

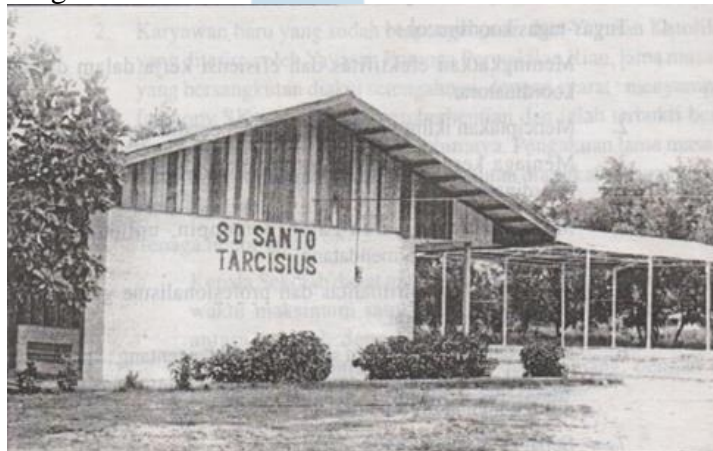
DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah SMA Santo Tarcisius

SMA Santo Tarcisius Dumai merupakan sekolah swasta yang berada dalam naungan Yayasan Prayoga Riau dengan bercirikan Profil Pelajar Pancasila. SMA Santo Tarcisius berdiri pada tahun 1997. Berdirinya SMA Santo Tarcisius merupakan usulan dari umat Katolik dan masyarakat Kota Dumai, supaya siswa dan siswi yang tamat dari SMP Santo Tarcisius Dumai dapat melanjutkan pendidikannya pada lembaga yang sama. Oleh karena itu, pada Tahun Pelajaran 1997/1998 SMAS Santo Tarcisius Dumai membuka pendaftaran untuk Calon Siswa Baru di SD Filius Dei Jalan Janur Kuning Jaya Mukti, dengan tenaga pendidik dari SMP Santo Tarcisius Dumai dan SMA Negeri 2 Dumai sebagai sekolah induk (Dokumen SMA Santo Tarcisius, n.d).

GAMBAR 2

Bangunan SMA Santo Tarcisius Dumai Pada tahun 1997



Sumber: Dokumen SMA Santo Tarcisius, n.d

Pada tahun kedua tepatnya pada tahun 1998 SMA Santo Tarcisius Dumai pindah ke bangunan SMP Santo Tarcisius Dumai yang sekarang TK Santo Tarcisius Dumai.

GAMBAR 3
Bangunan SMA Santo Tarcisius Dumai Pada tahun 1998



Sumber: Dokumen SMA Santo Tarcisius, n.d

Pada Tahun 2006 sampai dengan sekarang SMA Santo Tarcisius Dumai pindah ke lokasi gedung baru yang berlokasi di Jalan Diponegoro, dimana tempat ini terletak jauh dari keramaian seperti hiruk pikuk kendaraan sehingga menciptakan suasana kondusif saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

GAMBAR 4
Bangunan SMA Santo Tarcisius Dumai 2023

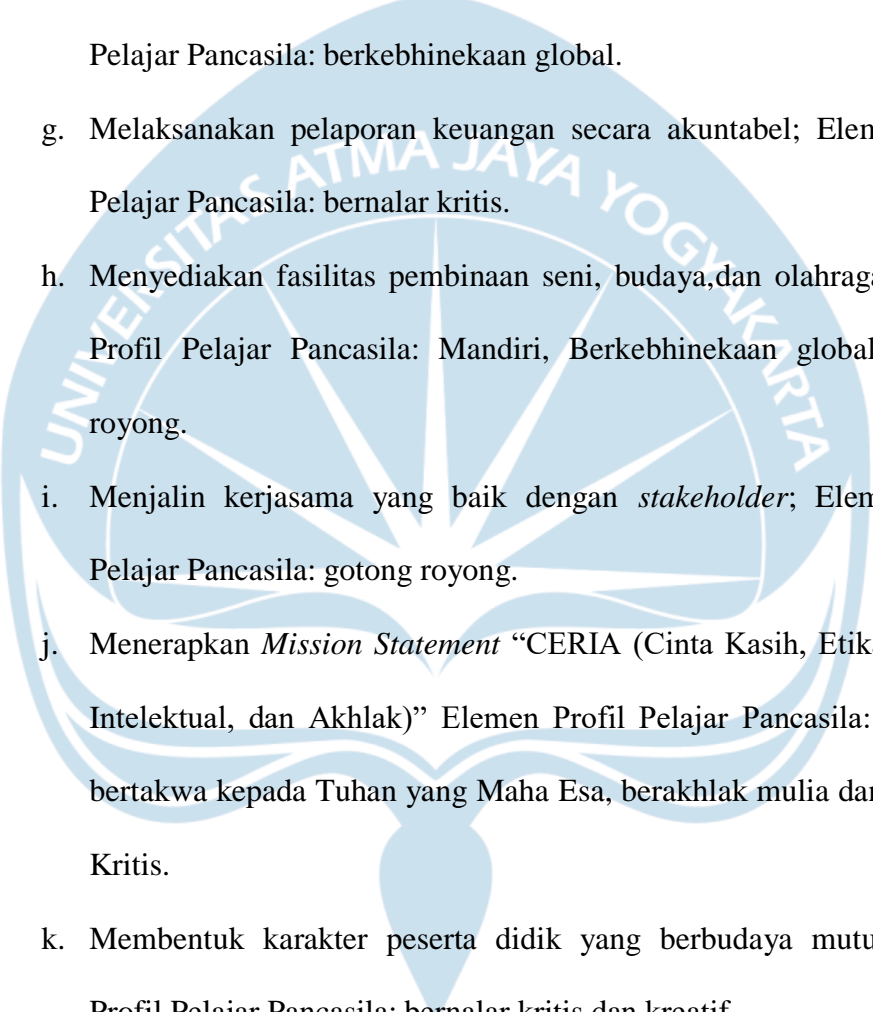


Sumber: Dokumen SMA Santo Tarcisius, n.d

SMA Santo Tarcisius Dumai mengembangkan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dimana memiliki mutu, menyenangkan dan meningkatkan frekuensi kegiatan bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri secara bebas dan dinamis. Sekolah ini menerapkan pendidikan multikultural dimana nilai-nilai budaya dan karakter bangsa menjadi satu kesatuan dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Nilai-nilai yang dikembangkan sekolah adalah keenam elemen dari Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia, mandiri, kreatif, bernalar kritis, gotong royong, dan berkebhinekaan global. Keenam elemen tersebut menjadi kesatuan dalam kegiatan pendidikan sebagai budaya sekolah dan menjadi pembelajaran tidak langsung disetiap capaian pembelajaran.

B. Visi dan Misi SMA Santo Tarcisius

1. Visi SMA Santo Tarcisius
 - a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan sesuai dengan ajaran agama yang dianut; Elemen Profil Pelajar Pancasila: bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, beriman, berakhlak mulia.
 - b. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman; Elemen Profil Pelajar Pancasila: bernalar kritis dan kreatif.
 - c. Melaksanakan pembelajaran berpusat pada siswa secara efektif dan efisien berbasis IT; Elemen Profil Pelajar Pancasila: kreatif, bernalar kritis dan kreatif.
 - d. Melakukan penilaian autentik; Elemen Profil Pelajar Pancasila: bernalar kritis dan kreatif.

- 
- e. Menumbuh kembangkan karakter peserta didik menuju profil Pancasila; Elemen Profil Pelajar Pancasila: Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, Kreatif, Gotong-royong.
- f. Mengembangkan pendidikan karakter multikultural; Elemen Profil Pelajar Pancasila: berkebhinekaan global.
- g. Melaksanakan pelaporan keuangan secara akuntabel; Elemen Profil Pelajar Pancasila: bernalar kritis.
- h. Menyediakan fasilitas pembinaan seni, budaya, dan olahraga; Elemen Profil Pelajar Pancasila: Mandiri, Berkebhinekaan global, gotong-royong.
- i. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan *stakeholder*; Elemen Profil Pelajar Pancasila: gotong royong.
- j. Menerapkan *Mission Statement* “CERIA (Cinta Kasih, Etika, Ramah, Intelektual, dan Akhlak)” Elemen Profil Pelajar Pancasila: Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan Bernalar Kritis.
- k. Membentuk karakter peserta didik yang berbudaya mutu; Elemen Profil Pelajar Pancasila: bernalar kritis dan kreatif.
- l. Menciptakan lingkungan sekolah yang berwawasan Wiyata Mandala; Elemen Profil Pelajar Pancasila: bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, beriman, berakhlak mulia.

2. Misi SMA Santo Tarcisius

SMAS Santo Tarcisius Dumai memiliki misi menjadi Sekolah Modern pada tahun 2025, dengan:

- a. Penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila
- b. *Student Centered Learning*
- c. Pembelajaran berbasis IT
- d. Berprestasi bidang akademik dan nonakademik
- e. Manajemen Berbasis *Good Corporate Governance* (GCG)
- f. Tertib administrasi

C. Logo SMA Santo Tarcisius

GAMBAR 5
Logo SMA Santo Tarcisius

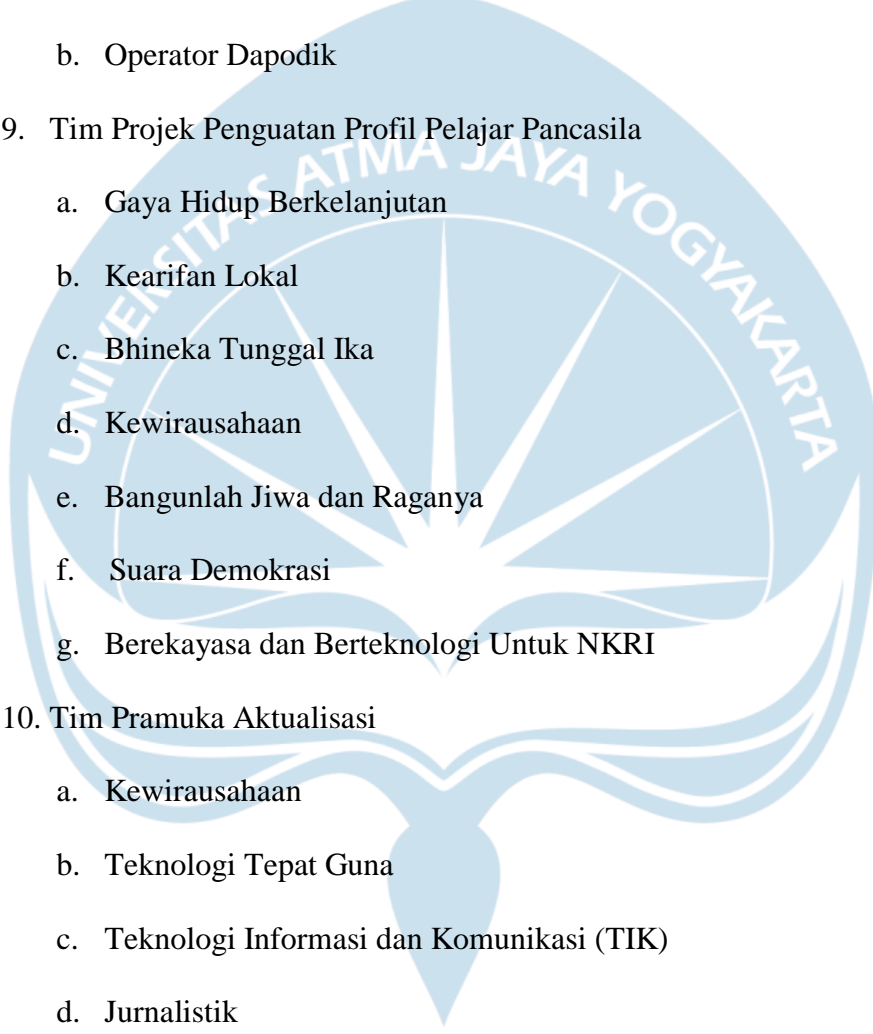


Sumber: Website SMA Santo Tarcisius, n.d

Berdasarkan hasil wawancara, pada logo SMA Santo terdapat tulisan “*Cum Caritate*” yang memiliki arti bahwa Yayasan Prayoga Riau ingin mengembangkan pendidikan dengan cinta kasih melalui SMA Santo Tarcisius.

D. Struktur Organisasi SMA Santo Tarcisius

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah
3. Waka. Bidang Kurikulum
 - a. Staf Bantu Bidang Kurikulum (RPP)
 - b. Staf Bantu Bidang Kurikulum (Administrasi)
 - c. Ketua TPK (PMP, EDS)
4. Staf Bidang Kesiswaan
 - a. Staf Bidang Kedisiplinan
 - b. Pembina OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
 - c. Pembina PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja).
 - d. Pembina Pramuka
 - e. UKS & Alat Olah Raga
 - f. Pustaka
 - g. Bimbingan dan Konseling (BK)
 - h. Koordinator Anti Perundungan
 - i. Koordinator Keamanan Panganan Jajanan Anak Sekolah (KPJAS)
5. Staf Bidang Sarana Prasarana (SarPra)
 - a. Staf Bantu Bidang Sarana dan Prasarana
 - b. Pramu (Cleaning Service)
6. Staf Bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS)
7. Urusan Administrasi dan Keuangan
 - a. Administrasi surat menyurat

- 
- b. Bendahara Sekolah
 - c. Pengelola dana BOS
 8. Bidang IT
 - a. Koordinator IT, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM P)
 - b. Operator Dapodik
 9. Tim Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
 - a. Gaya Hidup Berkelanjutan
 - b. Kearifan Lokal
 - c. Bhineka Tunggal Ika
 - d. Kewirausahaan
 - e. Bangunlah Jiwa dan Raganya
 - f. Suara Demokrasi
 - g. Berekayasa dan Berteknologi Untuk NKRI
 10. Tim Pramuka Aktualisasi
 - a. Kewirausahaan
 - b. Teknologi Tepat Guna
 - c. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
 - d. Jurnalistik
 - e. Seni
 - f. Kreasi Tanaman Hias
 - g. Kegiatan Baris Berbaris
 - h. Tata Boga
 - i. Tata Rias

11. Staf Bantu Bidang Kegiatan Sekolah

- a. Koordinator KSN
- b. Koordinator O2SN
- c. Koordinator FL2SN
- d. Ekstrakurikuler
- e. Tim Kreatif
- f. Dana Sosial PTK
- g. Pastoral Sekolah

12. Wali - wali Kelas

E. Karakteristik Guru

SMA Santo Tarcisius Dumai memiliki lima belas guru yang merupakan karyawan tetap dan delapan guru yang masih menjadi karyawan kontrak. Peneliti memilih empat guru yang dua diantaranya adalah karyawan tetap dan dua diantaranya lagi yang masih menjadi karyawan kontrak. Berdasarkan dokumen SMA Santo Tarcisius Dumai, untuk menjadi pendidik di SMA Santo Tarcisius Dumai ialah yang telah melewati seleksi atau penyaringan dan dianggap layak menjadi Pendidik dan Tenaga Kependidikan tetap tetapi belum diangkat. Seperti tes penguasaan ilmu keguruan (pedagogik, didaktik, metodik, psikologi perkembangan, dan sebagainya), keterampilan mengajar atau bekerja, dan penguasaan ilmu sesuai dengan bidang yang dipelajari, tes kesehatan, dan tes mental atau psikologis. Status percobaan diambil dari Pasal 60 UU No, 13 Tahun 2003 tentang, Ketenagakerjaan

(Dokumen SMA Santo Tarcisius Dumai, n.d). Berikut adalah karakteristik guru di SMA Santo Tarcisius:

TABEL 1
Karakteristik Guru SMA Santo Tarcisius Dumai

No	Nama	Usia	JK	Pendidikan Terakhir	Pengajar
1	Elisabet Ayunika Permata Sari, M.Sc.	37	P	S2	Matematika
2	Edipin S. Sihombing, S.Si.	44	L	S1	Fisika
3	Siswanto Purba, M.Si.	30	L	S2	Sosiologi
4	Kenni Daklas, S.S.	39	L	S1	B. Indonesia
5	Mesra Bakkara, S.Pd.	48	P	S1	Biologi
6	Rosdiana Siagian, S.Pd.	51	P	S1	Kimia
7	Mahida Sitinjak, S.Pd.	49	P	S1	Ekonomi
8	Rosdiana Lumban Batu, S.Pd.	44	P	S1	Sejarah
9	Timanta Hermasani Ginting, S.S.	45	P	S1	B. Indonesia
10	Rita Dwi Wahyuningsih, S.Ag.	53	P	S1	Pend. Agama
11	Christina Siburian, S.Pd.	46	P	S1	KWn
12	Hasanuddin, S.Pd.	55	L	S1	PJOK
13	Emmi Sastriana Simbolon, S.Si.	38	P	S1	Matematika

14	Kristina, S.S.	37	P	S1	B. Inggris
15	Jessy Lawrence Lumban Gaol, S.Pd.	32	P	S1	Seni Musik
16	Fransiska Evi Rismauli Saragi, S.Pd.	39	P	S1	Ekonomi
17	Rut Sontiera Simatupang, S.Pd.	26	P	S1	Ssejarah
18	Laura Anggi Noari Simanjuntak, S.Pd.	23	P	S1	Geografi
29	Ratih Supriyanti Sihotang, S.Pd.	23	P	S1	Matematika
20	Florentina Elmida Br. Manullang, S.Pd.	28	P	S1	B. Inggris
21	Novi Riyanti, S.Kom.	30	P	S1	Informatika
22	Sr. Wilda, KSSY	44	P	S1	Pend. Agama
23	Bumi Dipasena Agung	29	P	S1	Informatika

Sumber: Dokumen SMA Santo Tarcisius, n.d

F. Jumlah Siswa

TABEL 2
Data Siswa

Rekapitulasi Data Siswa		Jenis Kelamin	
Kelas	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
X A	30	15	15
X B	30	15	15

X C	29	16	13
X D	31	14	17
X E	32	18	14
XI A	30	13	17
XI B	30	15	15
XI C	30	19	11
XI D	30	13	17
XI E	28	13	15
XII MIPA1	29	16	13
XII MIPA2	30	14	16
XII MIPA3	28	19	9
XII IPS1	35	18	17
XII IPS2	36	18	18
Total	458	236	222

Sumber: Dokumen SMA Santo Tarcisius, n.d

G. Pengorganisasian Pembelajaran SMA Santo Tarcisius Dumai

Pada pengorganisasian sistem pembelajaran SMA Santo Tarcisius Dumai dibagi menjadi tiga bagian yaitu intrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler.

1. Intrakurikuler

Intrakurikuler merupakan pembelajaran yang secara resmi disusun serta ditetapkan sekolah dan yayasan dimana terdapat waktu pembelajaran dan materi belajar yang diikuti siswa dalam kegiatan belajar. Pembelajaran di SMAS Santo Tarcisius Dumai menggunakan sistem pembelajaran

kolaborasi. Keterampilan dan konsep-konsep tertentu dari mata pelajaran akan diajarkan secara kolaboratif (*team teaching*). Para guru berkerja sama untuk merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi untuk suatu pembelajaran yang terpadu. Kolaborasi guru-guru pengampu mata pelajaran juga dilakukan saat penyusunan rencana proyek.

2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

SMA Santo Tarcisius Dumai merupakan sekolah penggerak yang menggunakan kurikulum merdeka. Dalam upaya mewujudkan siswa-siswi SMA Santo Tarcisius yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, sekolah menerapkan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada intrakurikuler terstruktur di semua mata pelajaran dalam bentuk kegiatan proyek. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila pelaksanaannya dilakukan secara lintas mata pelajaran dengan tema tertentu yang sudah ditentukan oleh sekolah.

3. Ekstrakurikuler

Berdasarkan pelaksanaan, ekstrakurikuler dibagi menjadi dua macam, yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan yang sudah ditetapkan sekolah dan diwajibkan kepada seluruh siswa. Ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan dipilih siswa sebagai wadah penyaluran, pengembangan potensi bakat dan minat siswa di bidang non akademis, yang dapat mendukung kompetensi akademis pada umumnya, dan mendukung proses aktualisasi diri siswa. Jenis ekstrakurikuler pada

SMAS Santo Tarcisius Dumai terdiri dari kelompok olahraga, kelompok seni, dan kelompok akademis.

Selain ekstrakurikuler terdapat juga beberapa program pendukung. Program pendukung merupakan kegiatan yang menguatkan kegiatan intrakurikuler sekolah, beberapa diantaranya adalah :

1. Upacara/ Inspirasi Pagi
2. Apel Pagi
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi dan lagu wajib nasional sebelum pulang sekolah
4. Doa sebelum dan sesudah belajar
5. Literasi lima belas menit setiap hari
6. Misa atau Ibadah bulanan
7. Peringatan Hari Nasional dan Keagamaan
8. Kunjungan Pustaka
9. Aksi Solidaritas Prayoga
10. Gotong royong dan bakti sosial

Pada proses pembentukan karakter tentu diawali dengan pembiasaan. Proses pembiasaan inilah yang dikenal dengan budaya atau pembudayaan. Oleh karena itu, dalam rangka membentuk karakter yang dituju perlunya membangun budaya positif di lingkungan sekolah. Budaya sekolah dimaknai dengan tradisi atau kebiasaan sekolah yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan spirit dan nilai-nilai yang dianut di sekolah. Beberapa budaya sekolah di SMAS Santo Tarcisius Dumai adalah membiasakan antri, bersyukur,

memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, musyawarah, bantuan sosial, dan sebagainya (Dokumen SMA Santo Tarcisius Dumai, n.d)

H. Strategi Pembelajaran SMA Santo Tarcisius Dumai

Pada proses pembelajaran, SMA Santo Tarcisius Dumai menetapkan sebuah strategi yang diterapkan guru kepada siswa dalam masing-masing mata pelajaran. Standar strategi pembelajaran disusun berdasarkan prinsip untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dengan melibatkan pemahaman semua bagian konsep yang dipelajari dan berkaitan satu sama lain. Sekolah berharap dengan adanya strategi ini kegiatan belajar dapat bersifat aktif, konstruktif, dan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran (Dokumen SMA Santo Tarcisius Dumai, n.d).

1. Koordinasi Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran merupakan hal penting dan harus dilakukan oleh guru yang akan memulai mata pelajaran, baik mata pelajaran yang berupa materi maupun yang berbentuk proyek. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat kesepakatan terhadap jalannya proses pembelajaran, agar berjalan secara efektif dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran.

2. Prosedur

TABEL 3
Prosedur Pembelajaran

No	Kegiatan	Komponen Minimal
1	Pembuka	a. Menyiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik (Asesmen Diagnostik) b. Menyampaikan tujuan pembelajaran c. Memberikan apersepsi

2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pembelajaran sesuai model pembelajaran yang dipilih b. Melakukan integrasi keterampilan Literasi, 4C (<i>Communication, Collaboration, Critical Thinking & Creativity</i>) dan HOTS (<i>High Order Thinking Skill</i>) dalam pembelajaran
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Menarik kesimpulan dan melakukan refleksi b. Menyampaikan rencana tindak lanjut

Sumber: Dokumen SMA Santo Tarcisius, n.d

3. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan SMAS Santo Tarcisius Dumai dipilih berdasar kebutuhan untuk memberikan pembelajaran yang bersifat inkuiri dan kontekstual dalam kegiatan inti pembelajaran yang diberikan pada siswa, berikut standar model pembelajaran SMAS Santo Tarcisius Dumai:

- a. *Problem Based Learning*
- b. *Project Based Learning*
- c. *Cooperative Learning*
- d. *Discovery Learning*

4. Media Pembelajaran

TABEL 4
Media Pembelajaran

No	Jenis	Media	Keterangan
1	Wajib	<ul style="list-style-type: none"> a. LMS Moodle b. Google Drive c. Gawai / Laptop 	Pembelajaran dilaksanakan secara digital dan paperless
2	Pilihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Alat peraga b. LCD Projector 	Disesuaikan kebutuhan

		c. Papan Tulis d. Laboratorium e. Aplikasi Video <i>Conference Google Meet</i> f. Internet g. Youtube	pembelajaran
--	--	--	--------------

Sumber: Dokumen SMA Santo Tarcisius, n.d

I. Sarana dan Prasarana

1. Ruang kelas
 - a. 5 ruang kelas X
 - b. 5 ruang kelas XI
 - c. 5 ruang kelas XII
2. Ruang lab
 - a. Lab Fisika
 - b. Lab kimia
 - c. Lab Biolog
 - d. Lab musik
 - e. Lab komputer
3. Kantor
 - a. Kantor Kepala Sekolah
 - b. Kantor Tata Usaha
 - c. Kantor majelis Guru
4. Ruang Bimbingan Konseling Putra dan Putri
5. Ruang UKS Putra dan Putri
6. Ruang Perpustakaan
7. Ruang Aula

8. Toilet
9. Dapur
10. Lesehan
11. Ruang Piket
12. Gudang

